

Hujan Deras Guyur Mataram, Sat Samapta Polresta Lakukan Patroli Bersepeda dan Pantau Debit Sungai

Syafruddin Adi - MATARAM.WARTAWAN.ORG

Jan 11, 2026 - 22:09



Mataram, NTB – Guna memastikan keamanan dan keselamatan masyarakat di tengah cuaca ekstrem, personel bersepeda Satuan Samapta Polresta Mataram melaksanakan patroli di kawasan permukiman sekaligus memantau debit air Sungai Kali Ancar yang melintas di Jalan Panjitar, Kecamatan Sekarbela, Minggu (11/01/2026).

Patroli ini dilakukan menyusul tingginya intensitas hujan yang mengguyur Kota Mataram dalam beberapa waktu terakhir, yang berpotensi menimbulkan bencana alam seperti banjir dan angin kencang. Personel menyasar kompleks perumahan yang dinilai rawan terdampak luapan air sungai.

Kapolresta Mataram, Kombes Pol. Hendro Purwoko, S.I.K., M.H., melalui Kasat Samapta Polresta Mataram AKP I Nyoman Agus Sugiarta Wiswa, S.H., M.H., menjelaskan bahwa patroli tersebut bertujuan mengantisipasi gangguan kamtibmas, khususnya saat kondisi cuaca tidak menentu dengan curah hujan yang cukup tinggi.

“Patroli ini kami lakukan sebagai langkah antisipasi terhadap potensi gangguan kamtibmas, terutama yang dipicu oleh cuaca ekstrem dan bencana alam,” ujarnya.



Dalam pelaksanaannya, personel bersepeda tidak hanya memantau situasi lingkungan, tetapi juga berdialog langsung dengan warga. Masyarakat diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan dalam beraktivitas, baik di dalam maupun di luar rumah, serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya banjir dan angin kencang.

Selain memberikan imbauan, personel juga melakukan pemantauan debit air Sungai Kali Ancar sebagai langkah deteksi dini terhadap potensi luapan yang dapat berdampak pada keamanan dan ketertiban masyarakat.

“Patroli bersepeda ini kami laksanakan meski dalam kondisi hujan deras, untuk memastikan situasi di tengah masyarakat tetap aman, khususnya di kawasan perumahan yang rawan banjir,” tambah AKP Nyoman Agus.

Ia berharap, kehadiran personel di lapangan dapat meminimalisir gangguan keamanan serta mempercepat upaya deteksi dini apabila terjadi bencana alam yang berpotensi mengganggu kamtibmas di wilayah Kota Mataram.(Adb)